

Analisis Partisipasi Anak- anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias pada Kegiatan Rumah Belajar

Syahra Mitha ¹⁾, Beby Masitho Batubara²⁾ & Nina Angelia³⁾

- 1) Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Medan Area, Indonesia
- 2) Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Medan Area, Indonesia
- 3) Program Studi Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima: 30 September 2023; Disetujui: 30 Oktober 2023; Dipublish: 30 Desember 2023

*Corresponding Email: syahramitagalaxy@gmail.com

Abstrak

Rumah belajar adalah sebagai wadah peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) anak pada masa pandemi covid-19 di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19 beserta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Suryosubroto yaitu adanya daya tarik dari objek yang bersangkutan, karena diperintahkan untuk berpartisipasi, adanya manfaat bagi dirinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dimana dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias dapat dikatakan belum optimal, dikarenakan dalam mengikuti pembelajaran dari hari ke hari mengalami penurunan pada tingkat kehadiran anak-anak. Di awal-awal anak-anak sangat antusias dalam kehadiran yang begitu cepat datang ke rumah belajar dibandingkan dari waktu masuk pembelajaran, semangat dalam mengerjakan tugas, menyimak penjelasan. Faktor daya tarik dari objek yang bersangkutan, karena diperintahkan untuk berpartisipasi, adanya manfaat bagi dirinya mempengaruhi dalam partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) anak pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Partisipasi, Rumah Belajar, Peningkatan SDM Anak.

Abstract

A place for improving children's Human Resources (HR) during the covid-19 pandemic in Ononamolo Talafu Village, Nias Regency. The purpose of this study was to determine the participation of children from Ononamolo Talafu Village, Nias Regency, in home learning activities as an effort to increase children's human resources during the covid-19 pandemic and the factors that influence the participation of children in Ononamolo Talafu Village, Nias Regency. The theory used in this study is Suryosubroto, namely the attraction of the object in question, because it is ordered to participate, there is a benefit for him. The research method used is qualitative where by means of observation, interviews and documentation. The results showed that the participation of children in Ononamolo Talafu Village, Nias Regency, could be said to be not optimal, because in participating in learning from day to day there was a decrease in the level of children's attendance. In the beginning, the children were very enthusiastic in attending the study house so quickly compared to the time they entered the lesson, enthusiastic in doing assignments, listening to explanations. The attractiveness factor of the object in question, because it was ordered to participate, there are benefits for him influencing the participation of the children of Ononamolo Talafu Village, Nias Regency in home learning activities as an effort to increase the Human Resources (HR) of children during the covid-19 pandemic.

Keywords: Participation, Study House, Child HR.

How to Cite: Mitha, S., Batubara, B.M., & Angelia, N. Analisis Partisipasi Anak- anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias pada Kegiatan Rumah Belajar. *Journal of Publik Administration & Policy Review*. 1 (1): 23-35

PENDAHULUAN

Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias dilakukan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi, masih banyak ditemukan permasalahan dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 diantaranya lemahnya kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan media online, masih kurangnya prasarana penunjang pembelajaran media online, rendahnya akses sinyal. Di masa pandemi covid-19 ini anak-anak tidak memiliki keseriusan dalam belajar. Desa Ononamolo Talafu merupakan desa yang masih tertinggal dan jauh dari pusat kota, masih banyaknya orang tua yang putus sekolah dasar tentu saja tidak mampu mendampingi anak-anak mereka saat pembelajaran daring.

Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring tersebut melibatkan internet. Pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 memerlukan adaptasi karena pembelajaran yang dilakukan memerlukan sarana maupun prasarananya, pengetahuan menggunakan media online. Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring), banyak faktor yang menyebabkan pembelajaran menjadi terhambat. Yaitu dimana pada masa

pandemi covid-19 anak-anak malas belajar.

Dalam hal ini dengan adanya rumah belajar sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) anak di masa pandemi covid-19 di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias. Keseriusan anak-anak belajar di rumah dengan di sekolah tentu saja berbeda, kemampuan menyesuaikan diri dengan pembelajaran daring dengan menggunakan media online sangat dibutuhkan. Anak-anak di Desa Ononamolo Talafu masih memiliki kendala dalam pembelajaran daring. Dalam hal ini kegiatan rumah belajar dapat memberikan pengetahuan baru pada anak-anak Desa Ononamolo Talafu selain itu untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan sumber daya anak di masa pandemi covid-19. Akan tetapi tidak hanya sampai disitu partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu yang ada belumlah optimal, dimana masih mengalami penurunan dan penurunan pada partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu, yang pada awalnya sangat antusias dilihat dari kehadiran anak-anak dalam kegiatan rumah belajar dan mengalami penurunan padahal dengan adanya rumah belajar merupakan sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19,

adanya faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka dalam hal ini penulis tertarik mengambil judul, "Analisis Partisipasi Anak-Anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias Pada Kegiatan Rumah Belajar Sebagai Upaya Peningkatan SDM Anak Pada Masa Pandemi Covid-19".

Menurut Wazir dalam Mardikano (2013: 8) menyatakan bahwa partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar kedalaminteraksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggung jawab bersama.

H.A.R Tilaar (2009: 287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Menurut Sukidin (2010: 154) partisipasi dibagi menjadi dua: 1.

Partisipasi Kontributif Bentuk partisipasi kontributif meliputi menyampaikan pertanyaan, pendapat, sanggahan, atau jawaban, mengikuti pelajaran dikelas dan di rumah dengan baik. 2. Partisipasi Inisiatif Bentuk partisipasi inisiatif adalah inisiatif secara spontan dalam mengerjakan tugas mandiri tanpa terstruktur, inisiatif mempelajari dan mengerjakan materi pelajaran yang belum dan akan diajarkan, serta inisiatif membuat catatan ringkas.

Menurut Suryosubroto (2009: 299) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi adalah: a. Adanya daya tarik objek yang bersangkutan. b. Karena diperintahkan untuk berpartisipasi. c. Adanya manfaat bagi dirinya.

Rumah Belajar merupakan suatu wadah perkumpulan peserta didik diluar waktu sekolah dimana memanfaatkan waktu bermain untuk belajar secara menarik dan menyenangkan (Rufaida dan Nurdin, 2020).

Menurut pendapat dari Sonny Sumarsono (2003, h 4), Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan jasa atau usaha kerja yang bisa diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain, SDM menggambarkan kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan suatu barang dan jasa. Menurut Mathis dan Jackson

(2006, h 3), Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu rancangan sistem-sistem formal dalam suatu organisasi untuk memastikan penggunaan bakat dan potensi manusia secara efektif dan efisien agar bisa mencapai tujuan organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis kualitatif dimana prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan pengamatan tersebut dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Sugiyono (2009:15) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kuncinya.

Lokasi penelitian ini dilakukan di rumah belajar yang ada di Desa

Ononamolo Talafu, Kecamatan Botomuzoi, Kabupaten Nias. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pengamatan awal penulis untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Anak-Anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias Pada Kegiatan Rumah Belajar Sebagai Upaya Peningkatan SDM Anak Di Masa Pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu dalam hal menyampaikan pertanyaan, pendapat, sanggahan, atau jawaban, mengikuti pelajaran dikelas dan di rumah terlihat jelas sangat antusias dan semangat akan tetapi dalam hal mengikuti pelajaran di kelas semakin hari kehadiran anak-anak menurun. Dalam hal partisipasi mempelajari dan mengerjakan materi pelajaran yang belum dan akan diajarkan, spontan dalam mengerjakan tugas mandiri tanpa terstruktur dilakukan oleh anak-anak Desa Ononamolo Talafu, membuat catatan ringkas dilakukan oleh beberapa anak-anak Desa Ononamolo Talafu yang memiliki inisiatif dalam proses pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Anwar Lase selaku Kepala Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias menanyakan tentang partisipasi anak-anak Desa

Ononamolo pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19. Bapak Anwar Lase menjelaskan kepada peneliti: “dengan adanya kegiatan rumah belajar pada masa pandemi covid-19 ini membawa pengaruh yang sangat positif bagi anak-anak Desa Ononamolo, kita ketahui bahwa pada saat pandemi ini kegiatan belajar dilakukan dari rumah, anak-anak tentu saja malas untuk membuka buku, pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan tentunya mengalami hambatan seperti kendala jaringan lain lagi ketika anak-anak tidak mempunyai gadget, terhambat dalam menjawab karena tidak paham dengan materi yang disampaikan melalui pembelajaran daring. Hadirnya kegiatan rumah belajar memberikan pengetahuan baru bagi anak-anak Desa Ononamolo, sangat terlihat jelas antusias anak-anak Desa Ononamolo Talafu dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan anak-anak sudah datang ke lokasi rumah belajar jauh sebelum jam kegiatan belajar di mulai, yang mulanya rumah belajar ini hanya dua kelas, akan tetapi ditambah lagi dengan kelas anak-anak yang tidak tahu membaca sehingga ditambah satu kelas lagi dan menjadi tiga kelas, anak-anak juga mengerjakan tugas, mencatat ringkasan pelajaran. Akan tetapi yang menjadi

permasalahan dari hari ke hari partisipasi anak-anak mengalami penurunan, apalagi anak-anak yang berumur 5-11 tahun”. (Wawancara pada hari jumat, 17 Desember 2021 pukul: 10:00 WIB).

Kemudian peneliti menambah informan tambahan yaitu Bapak Yorizal Tri Marzuki Gulo sebagai salah seorang pengajar pada kegiatan rumah belajar. Bapak Yorizal Tri Marzuki Gulo menjelaskan kepada peneliti: “Pembelajaran anak-anak ini kan dibagi menjadi tiga kelas, dimana yang berusia 5-7 tahun, 8-11 tahun dan 12-15 tahun. Bahwa partisipasi anak-anak dalam kegiatan rumah belajar, diawal sangatlah antusias sekali dalam mengikuti pembelajaran, anak-anak Desa Ononamolo Talafu sangat semangat dalam mengikuti pembelajaran, mereka menyimak penjelasan dari kami selaku pengajar, tanggap ketika diberikan materi-materi pembelajaran, keterlibatan anak-anak Desa Ononamolo Talafu dalam mengikuti pembelajaran merupakan sebagai wujud partisipasi dalam kegiatan rumah belajar sebagai peningkatan SDM anak-anak Desa Ononamolo Talafu, tetapi anak dari umur 5-11 tahun dari hari ke hari mengalami penurunan dalam berpartisipasi dibuktikan dengan tidak berhadirnya mereka. Sementara untuk partisipasi anak-anak dalam mengerjakan tugas, mencatat

ringkasan materi dan beberapa anak-anak juga mengerjakan materi yang sudah dan akan dipelajari". (Wawancara pada hari jumat, 17 Desember 2021 pukul 14:00 WIB).

Bahwa partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi dalam hal menyampaikan pertanyaan, pendapat, sanggahan, atau jawaban, mengikuti pelajaran dikelas dan di rumah terlihat jelas sangat antusias dan semangat akan tetapi dalam hal mengikuti pelajaran di kelas semakin hari kehadiran anak-anak menurun. Dalam hal mempelajari dan mengerjakan materi pelajaran yang belum dan akan diajarkan, dalam hal spontan dalam mengerjakan tugas mandiri tanpa terstruktur dilakukan oleh anak-anak Desa Ononamolo Talafu, membuat catatan ringkas dilakukan oleh beberapa anak-anak Desa Ononamolo Talafu yang memiliki inisiatif dalam proses pembelajaran. Usia anak dalam berpartisipasi sangat berpengaruh terhadap kehadiran dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat berdasarkan partisipasi anak-anak dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Anwar Lase sebagai Kepala Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias menanyakan tentang hal yang mempengaruhi partisipasi anak-anak

mengenai adanya daya tarik terhadap objek yang bersangkutan, Bapak Anwar Lase menjelaskan kepada peneliti:

"Nah disinikan ada kegiatan rumah belajar dimana pembelajarannya itu mengenalkan aplikasi melalui video, sebenarnya disitulah objek yang membuat daya tarik terhadap anak-anak untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga terlihat partisipasi mereka sangat antusias akan tetapi kembali lagi tingkat kehadiran dalam pembelajaran itu mengalami penurunan hari-hari berikutnya, namun partisipasi tersebut hanya mengalami penurunan pada tingkat kehadiran saja". (Wawancara pada hari jumat, 17 Desember 2021 pukul: 10:00 WIB).

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Yorizal Tri Marzuki Gulo sebagai salah satu tenaga pengajar kegiatan rumah belajar, peneliti menanyakan kepada Bapak Yorizal mengenai faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak mengenai adanya daya tarik terhadap objek yang bersangkutan. Bapak Yorizal Tri Marzuki Gulo menjelaskan kepada peneliti:

"Faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak tersebut merupakan hal yang membuat anak-anak ikut serta, jadi harus ada objek yang membuat anak-anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Nah kebetulan di rumah belajar pada masa

covid-19 ini untuk meningkatkan SDM anak pada masa pandemi covid-19, pembelajarannya juga dilakukan melalui video jadi inovasi tersebut juga membuat anak-anak sangat antusias mengikuti pembelajaran". (Wawancara pada hari jumat, 17 Desember 2021 pukul: 14:00 WIB).

Kemudian peneliti menambah informan tambahan yaitu Ibu Amelia Lase sebagai orang tua salah satu peserta kegiatan rumah belajar. Ibu Amelia Lase menjelaskan kepada peneliti:

"Dengan adanya kegiatan rumah belajar tersebut anak-anak saya tertarik untuk mengikutinya, berpartisipasiilah mereka di kegiatan pembelajaran tersebut, apalagi selama covid ini belajarnya online jadi anak-anak butuh guru atau wadah untuk mengajari mereka, karena kemampuan orang tua seperti kami ini terbatas untuk mendampingi mereka belajar". (Wawancara pada hari sabtu, 18 Desember 2021 pukul: 11:00 WIB).

Selanjutnya peneliti menambah informan tambahan yaitu Ibu Marifati Lase sebagai orang tua salah satu peserta kegiatan rumah belajar. Ibu Marifati Lase menjelaskan kepada peneliti:

"Objek yang membuat anak-anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran yaitu dimana kegiatan rumah belajar tersebut adanya pembelajaran melalui video selain

itu juga anak-anak pada masa pandemi covid-19 ini butuh pengetahuan yang dimana untuk meningkatkan sumber daya mereka". (Wawancara pada hari sabtu, 18 Desember 2021 pukul: 14:30 WIB).

Faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak dipengaruhi oleh adanya daya tarik objek yang bersangkutan, selain itu juga dipengaruhi oleh kesadaran dan kemauan dari diri anak-anak untuk serta berpartisipasi dalam kegiatan rumah belajar. Kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19 menjadi daya tarik sehingga anak-anak Desa Ononamolo Talafu memiliki minat untuk mengikuti kegiatan rumah belajar.

Peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Anwar Lase sebagai Kepala Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias menanyakan tentang yang mempengaruhi partisipasi anak-anak mengenai karena diperintahkan untuk berpartisipasi, Bapak Anwar Lase menjelaskan kepada peneliti:

"faktor-faktor yang mempengaruhi anak-anak untuk berpartisipasi itu tidak terlepas dari karena anak-anak tersebut diperintah untuk berpartisipasi pada kegiatan rumah belajar, mereka diperintah untuk berpartisipasi yang tidak lain pada saat mereka juga ingin mengikuti kegiatan disuruh untuk pergi pada kegiatan

tersebut oleh orang tuanya, meski kadang kala mereka tidak atau mau mengikuti kegiatan pembelajaran”. (Wawancara pada hari jumat, 17 Desember 2021 pukul: 10:00 WIB).

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Yorizal Tri Marzuki Gulo sebagai salah satu tim pengajar kegiatan rumah belajar menanyakan tentang yang mempengaruhi partisipasi anak-anak mengenai karena diperintahkan untuk berpartisipasi, Bapak Yorizal Tri Marzuki Gulo menjelaskan kepada peneliti:

“karena anak-anak juga diperintah untuk berpartisipasi baik dalam kehadiran, mengikuti pembelajaran, mendengarkan penyampaian materi bahkan pada penyelesaian tugas yang diberikan, keaktifan di dalam kelas. Jadi faktor yang mempengaruhinya adalah salah satunya karena diperintahkan untuk berpartisipasi”. (Wawancara pada hari jumat, 17 Desember 2021 pukul: 14:00 WIB).

Kemudian peneliti menambah informan tambahan yaitu Ibu Amelia Lase sebagai orang tua salah satu peserta kegiatan rumah belajar. Ibu Amelia Lase menjelaskan kepada peneliti:

“Anak saya setiap masuk jadwal pada kegiatan rumah belajar itu selalu saya perintahkan untuk pergi mengikuti

pembelajaran, selain itu juga diperintahkan oleh guru mereka yaitu tim pengajar pada kegiatan rumah belajar”. (Wawancara pada hari jumat, 18 Desember 2021 pukul: 11:00 WIB).

Kemudian peneliti menambah informan tambahan yaitu Ibu Marifati Lase sebagai orang tua salah satu peserta kegiatan rumah belajar. Ibu Marifati Lase menjelaskan kepada peneliti:

“Faktor yang mempengaruhi anak-anak untuk berpartisipasi pada kegiatan rumah belajar yaitu karena diperintahkan untuk berpartisipasi, anak saya kalau kadang saya kelupaan jadwal masuk pembelajaran di kegiatan rumah belajar, kadang dia suka melewatkan waktu sehingga dia tidak datang pada kegiatan rumah belajar” (Wawancara pada hari sabtu, 18 Desember 2021 pukul: 14:30 WIB).

Faktor yang mempengaruhi anak-anak tidak terlepas karena diperintahkan untuk berpartisipasi pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19 sehingga anak-anak tersebut berpartisipasi, baik perintah dari kepala desa, tim pengajar kegiatan rumah belajar, dari orang tua anak-anak Desa Ononomolo Talafu Kabupaten Nias.

Peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Anwar Lase sebagai Kepala Desa Ononomolo Talafu Kabupaten

Nias menanyakan tentang yang mempengaruhi partisipasi anak-anak mengenai adanya mengenai adanya manfaat bagi dirinya, Bapak Anwar Lase menjelaskan kepada peneliti:

“Rumah belajar ini sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19 tentu saja memberikan manfaat yang sangat besar terhadap anak-anak. Mereka mengikuti suatu program atau kegiatan tentu saja memiliki manfaat jadi semuanya tidak terlepas dari adanya manfaat itulah seseorang berpartisipasi”. (Wawancara pada hari jumat, 17 Desember 2021 pukul: 10:00 WIB).

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Yorizal Tri Marzuki Gulo sebagai tenaga pengajar di rumah belajar dengan pertanyaan yang sama yaitu tentang faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias, mengenai adanya manfaat bagi dirinya. Bapak Yorizal Tri Marzuki Gulo menjelaskan kepada peneliti:

“faktor-faktor yang mempengaruhi anak-anak dalam berpartisipasi dalam kegiatan itu tentu saja manfaatnya untuk meningkatkan SDM anak pada masa pandemi covid-19 dengan adanya rumah belajar memberikan pengetahuan bagi anak-anak dan anak-anak juga mendapatkan manfaat dari kegiatan

rumah belajar, sehingga mereka tentu saja mau berpartisipasi mengikuti pembelajaran”. (Wawancara pada hari jumat, 17 Desember 2021 pukul: 14:00 WIB).

Kemudian peneliti menambah informan tambahan yaitu Ibu Amelia Lase sebagai orang tua salah satu peserta kegiatan rumah belajar. Ibu Amelia Lase menjelaskan kepada peneliti: “Dalam mengikuti kegiatan rumah belajar tidak terlepas dari adanya manfaat yang diterima oleh anak-anak, ilmu mereka juga bertambah, yang tadinya mereka tidak tahu menjadi tahu. Kegiatan rumah belajar sangat memberikan manfaat pada peningkatan SDM anaj pada masa pandemi covid-19”. (Wawancara pada hari sabtu, 18 Desember 2021 pukul: 11:00 WIB).

Selanjutnya peneliti menambah informan tambahan yaitu Ibu Marifati Lase sebagai orang tua salah satu peserta kegiatan rumah belajar. Ibu Marifati Lase menjelaskan kepada peneliti:

“berhadirnya anak-anak dalam kegiatan rumah belajar itu tergantung pada kesadaran atau kemauan mereka sendiri, kemauan untuk ikut serta berhadir, sehingga tentu saja mereka yang berpartisipasi ini mendapatkan manfaat dari proses pembelajaran, ilmu mereka bertambah, jadi faktor yang mempengaruhi berpartisipasi itu karena

adanya manfaat dari pembelajaran tersebut". (Wawancara pada hari sabtu, 18 Desember 2021 pukul: 14:30 WIB).

Faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berpartisipasi tidak terlepas dengan adanya manfaat bagi dirinya, sehingga dalam hal ini tidak heran anak-anak Desa Ononamolo Talafu berpartisipasi dalam kegiatan rumah belajar karena anak-anak mendapatkan manfaat dari adanya kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19. Manfaat yang dirasakan tentu sangat besar sehingga menambah wawasan anak-anak Desa Ononamolo Talafu pada masa pandemi covid-19.

SIMPULAN

Partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19. a). Pembelajaran yang diberikan melalui kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19 dengan menawarkan atau memberikan pembelajaran dengan inovasi atau teknologi yang diterapkan pada kegiatan belajar sehingga anak-anak Desa Ononamolo sangat termotivasi dalam belajar pada masa pandemi covid-19,

penerapan video animasi sangat memberikan dampak yang besar terhadap semangat belajar anak-anak Desa Ononamolo dengan memberikan konten-konten pembelajaran, selain itu anak-anak Desa Ononamolo juga belajar, bahasa inggris, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, kewirausahaan, bahasa indonesia, akhlak dan moral, dalam mengikuti pembelajaran antusias anak-anak yang sangat luar biasa. Akan tetapi semakin hari semakin mengalami penurunan pada partisipasi anak-anak, dimana semakin hari mengalami penurunan pada kehadiran anak-anak tersebut dalam mengikuti pembelajaran. b. Bahwa partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi, anak-anak Desa Ononamolo Talafu dalam hal menyampaikan pertanyaan, pendapat, sanggahan, atau jawaban, mengikuti pelajaran dikelas dan di rumah terlihat jelas sangat antusias dan semangat akan tetapi dalam hal mengikuti pelajaran di kelas semakin hari kehadiran anak-anak menurun. c. Dalam hal partisipasi mempelajari dan mengerjakan materi pelajaran yang belum dan akan diajarkan, partisipasi dalam hal spontan dalam mengerjakan tugas mandiri tanpa terstruktur dilakukan oleh anak-anak Desa Ononamolo Talafu, membuat catatan

ringkas dilakukan oleh beberapa anak-anak Desa Ononamolo Talafu yang memiliki inisiatif dalam proses pembelajaran. Usia anak dalam berpartisipasi sangat berpengaruh terhadap kehadiran dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat berdasarkan partisipasi kontributif anak-anak dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias. a. Adanya daya tarik terhadap objek yang bersangkutan Adanya daya tarik objek yang bersangkutan adalah rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19. Dengan begitu daya tarik inilah yang membuat anak-anak Desa Ononamolo Talafu tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Berbagai pembelajaran yang ada di kegiatan rumah belajar dengan memberikan inovasi terhadap pembelajaran khususnya pembelajaran yang mengedukasi melalui video Faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak dipengaruhi oleh adanya daya tarik objek yang bersangkutan, selain itu juga dipengaruhi oleh kesadaran dan kemauan dari diri anak-anak untuk serta berpartisipasi dalam kegiatan rumah belajar. Karena diperintahkan untuk berpartisipasi. Faktor yang mempengaruhi

anak-anak tidak terlepas karena diperintahkan untuk berpartisipasi pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19 sehingga anak-anak tersebut berpartisipasi, baik perintah dari kepala desa, tim pengajar kegiatan rumah belajar, dari orang tua anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias. b. Adanya manfaat bagi dirinya Faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berpartisipasi tidak terlepas dengan adanya manfaat bagi dirinya, sehingga anak-anak Desa Ononamolo Talafu berpartisipasi dalam kegiatan rumah belajar karena anak-anak mendapatkan manfaat dari adanya kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19, pengetahuan anak-anak Desa Ononamolo Talafu menjadi bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Nurdin. (2020). Teori Komunikasi Interpersonal disertai Contoh Fenomena Praktis Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- H.A.R. Tilaar. 2009. Kekuasaan dan Pendidikan: Kajian Menejemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan . Jakarta: Rinika Cipta.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya

- Manusia. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sukidin, & dkk. (2010). Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Surabaya: Insan Cendekia.
- Sumarsono, Sonny. 2003. Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suryosubroto. (2009). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.